

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN
PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
PADA PEROKOK REMAJA**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

SONIA VANDURI SEJA

NIM 702017002

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

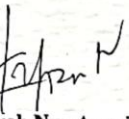
**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
PADA PEROKOK REMAJA**


Dipersiapkan dan disusun oleh
Sonia Vanduri Seja
NIM : 702017002

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 09 Februari 2021

Mengesahkan :


drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Pertama


Ertati Suarni, S.Si., M.Farm.Apt
Pembimbing Kedua


Dekan
Fakultas Kedokteran
dr. Hj. Yanti Resita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 9 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

The image shows a yellow revenue stamp with the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a serial number '202109AHF947380335', and the value '6000' in large red numbers. Below the value, it says 'LIMA RIBU ALPAPAN'. A black ink signature is written over the stamp.

(Sonia Vanduri Seja)

NIM. 702017002

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Perokok Remaja”.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Sonia Vanduri Seja
NIM : 702017002
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalty atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 9 Februari, 2021

Yang Menyetujui,




(Sonia Vanduri Seja)

NIM. 702017002

ABSTRAK

Nama : Sonia Vanduri Seja
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Perokok Remaja

Menurut data terbaru *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* tahun 2019, terdapat 19,2 % pelajar Indonesia yang berumur 13-15 tahun sudah mulai mencoba merokok. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok generasi muda. Perokok usia 10-18 tahun mencapai 9.1%. atau naik 0,3% dari tahun 2016. Ini adalah sebuah fenomena yang cukup mengkuatirkan, mengingat generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, misalnya rokok. Merokok tidak hanya menimbulkan efek secara sistemik, tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya kondisi patologis di rongga mulut. Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut yaitu penyakit periodontal yang berupa gingivitis, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik observasional untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja. Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yaitu ditinjau dari semakin lama merokok, semakin berat derajat merokok, dan jenis rokok yang digunakan filter maka semakin kurang baik perilaku pemeliharaan kesehatan giginya dengan nilai *p value* masing-masing sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata kunci : kebiasaan merokok, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi, perokok remaja

ABSTRACT

Name : Sonia Vanduri Seja
Study Program : Medical Education
Title : The correlation between smoking habits and dental health maintenance behavior in adolescent smokers

According to the latest data from the Global Youth Tobacco Survey (GYTS) in 2019, 19.2% of Indonesian students aged 13-15 have started to try smoking. Riskesdas 2018 data shows that the number of young smokers increases. Smokers aged 10-18 years account for 9.1%. or an increase of 0.3% from 2016. This is a phenomenon that is quite worrying, considering that young creation is the nation's next generation. The oral cavity is the main entrance for food, drink and other materials, such as cigarettes. Smoking not only has a systemic effect, but can also cause pathological conditions in the oral cavity. Smoking can have an impact on dental and oral health, such as oral disease, namely periodontal disease in the form of gingivitis, discoloration of teeth, caries, and tooth loss. This research was conducted by observational analytic research to see the relationship between smoking habits and dental health maintenance behavior in adolescents. The sampling method used was total sampling, this result is that there is a relationship between smoking habits and dental health maintenance behavior in terms of the longer smoking duration, heavier smoking degrees, and the type of cigarettes used in the filter, then smoking behavior maintains dental health with p value each of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: smoking habits, dental health behavior, teenage smoking

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Perokok Remaja” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian skripsi, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1) drg. Dientyah Nur Anggina, MPH dan Ibu Ertati Suarni, S.Si., M.Farm.Apt selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Orang tua, keluarga, dan teman saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 3) Dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 9 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Merokok	6
2.1.2 Perilaku Kesehatan	13
2.1.3 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	14
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.3 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20

3.2.2 Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	20
3.4 Variabel Penelitian	21
3.4.1 Variabel Bebas (Independent).....	21
3.4.2 Variabel Terikat (Dependent).....	21
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6 Cara Pengumpulan Data	22
3.6.1 Data Primer	22
3.6.2 Uji Validitas	22
3.6.3 Uji Realibilitas.....	23
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.7.1 Cara Pengolahan Data	24
3.7.2 Analisis Data	25
3.9 Alur Penelitian.....	26
BAB IV Hasil dan Pembasan	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Analisis Univariat.....	27
4.1.2 Analisis Bivariat	29
4.2 Pembahasan	35
4.3 Keterbatasan Penelitian	43
BAB V Kesimpulan dan Saran	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	52
BIODATA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Umur	27
Tabel 4.2 Faktor Penyebab.....	27
Tabel 4.3 Lama Merokok	28
Tabel 4.4 Derajat Merokok	28
Tabel 4.5 Jenis Rokok	29
Tabel 4.6 Perilaku Permeliharaan Kesehatan Gigi	29
Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Lama Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	30
Tabel 4.8 Distribusi Hubungan Lama Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi setelah dilakukan penggabungan cell	31
Tabel 4.9 Distribusi Hubungan Derajat Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	32
Tabel 4.10 Distribusi Hubungan Derajat Merokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi setelah dilakukan penggabungan cell	33
Tabel 4.11 Distribusi Hubungan Jenis Rokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	34
Tabel 4.12 Distribusi Hubungan Jenis Rokok dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi setelah dilakukan penggabungan cell	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	52
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 3. Uji Validitas dan realibilitas Kuesioner Kebiasaan Merokok	59
Lampiran 4. Uji Validitas dan realibilitas Kuesioner Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	66
Lampiran 5. Data Responden	73
Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat	75
Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rokok sudah menjadi suatu barang konsumsi yang sudah familiar kita temui di kehidupan sekitar kita, perilaku merokok yang sering dan terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan. Merokok tidak hanya orang tua, remaja saat ini juga sudah menikmati rokok. Indonesia urutan kelima di dunia dengan jumlah perokok terbanyak pada tahun 2009 setelah Rusia, Jepang, Turki dan Cina yakni berjumlah 61 juta perokok (43% penduduk) (Yulviana R., 2015).

Indonesia berada pada tahap memprihatinkan dalam hal konsumsi tembakau, terutama rokok. Menurut data Kementerian Kesehatan terjadi peningkatan prevalensi perokok dari 27% pada tahun 1995, meningkat menjadi 36.3 % tahun 2013 dengan kata lain 20 tahun lalu setiap 3 orang Indonesia 1 diantaranya perokok. Sekarang ini di Indonesia, dari setiap 3 orang, 2 diantaranya merokok (Kemenkes RI, 2016). Menurut data terbaru *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* Tahun 2019, 19,2 % pelajar Indonesia yang berumur 13-15 tahun sudah mulai mencoba merokok. Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok generasi muda. Perokok usia 10-18 tahun mencapai 9.1%. atau naik 0,3% dari tahun 2016. Ini adalah sebuah fenomena yang cukup mengkuatirkan, mengingat generasi muda adalah generasi penerus bangsa.

Penyebab perilaku merokok pada anak usia sekolah diantaranya adalah rasa ingin tahu, pengaruh iklan rokok, dan lingkungan keluarga (Huda, 2018). Lingkungan sosial seperti teman sebaya, idola, dan lingkungan budaya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok pada remaja (Sutha, 2016). Perokok usia remaja kebanyakan bejenis kelamin laki-laki, pencapaian akademik yang buruk, memiliki orang tua perokok dan merasa kesepian. Sedangkan kejadian merokok pada remaja yang taat beragama didapati angka yang rendah (Lim, et al., 2017).

Merokok memiliki daya merusak yang cukup besar terhadap kesehatan. Menurut WHO rokok adalah penyebab berbagai penyakit pada perokok, baik perokok aktif maupun pasif. Telah banyak diteliti bahwa kebiasaan merokok berhubungan dengan terjadinya penyakit seperti kanker paru, penyakit kardiovaskuler, gangguan saraf, gangguan penglihatan, dan sebagainya (Novitasari MK.,dkk, 2014).

Merokok tidak hanya menimbulkan efek secara sistemik, tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya kondisi patologis di rongga mulut. Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut yaitu penyakit periodontal yang berupa gingivitis, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi (Diba CM.dkk., 2016).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizkia P.K.A (2011). Hasil penelitian menunjukkan dari 80 orang subjek penelitian yang diperiksa, kejadian lesi mukosa mulut paling banyak dijumpai pada lama merokok > 20 tahun sebanyak 51 orang (63.75%). Kejadian lesi mukosa mulut paling banyak dijumpai pada perokok dengan jumlah rokok yang dihisap 10- 20 batang per hari sebanyak 44 orang (55%).

Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, misalnya rokok. Kandungan rokok berupa tembakau, tar, nikotin, karbon monoksida, ammonia, dan derivat-derivat lainnya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan serta penyakit rongga mulut, antara lain dapat mengakibatkan gigi berubah warna, penebalan mukosa, gingivitis bahkan penyakit kanker mulut (Novitasari MK.,dkk, 2014). Tar yang terkandung dalam rokok akan masuk ke rongga mulut sebagai uap padat akan mengendap dipermukaan gigi, hal ini yang menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar sehingga plak dan bakteri lebih mudah menempel (Diba CM. dkk., 2016).

Perilaku kesehatan terdiri dari perilaku pemeliharaan kesehatan, perilaku penggunaan fasilitas, dan perilaku kesehatan lingkungan. Salah satu contoh perilaku pemeliharaan kesehatan adalah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain tindakan

menyikat gigi dan kumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Wulandari Fitri K., 2017). Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Diba CM., 2016).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Marisa Diba, Zuraida Usman Bany, Sunnati Tahun 2016 didapatkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh umumnya memiliki status kebersihan buruk 44,2%, yang berarti sebagian remaja telah tidak menerapkan secara baik pengetahuan yang diperoleh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Pada pelajar di SMK X Palembang, dari hasil survei awal melalui wawancara beberapa siswa laki-laki diketahui bahwa perilaku merokok masih banyak dijumpai karena beranggapan bahwa merokok melambangkan kejantanan bagi seorang pria.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat banyaknya bahaya rokok terhadap kesehatan gigi dan tingginya persentase remaja yang merokok. Peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui “Hubungan kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan merokok pada perokok remaja.
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja.
3. Untuk menganalisis kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan kebiasaan merokok dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada perokok remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada seseorang yang memiliki kebiasaan merokok.
2. Dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut, sehingga diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu dalam bidang kesehatan gigi dan mulut dimasa mendatang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Artikel	Desain Penelitian	Kesimpulan
Cut Marisa Diba, Zuraida Usman Bany, Sunnati (2016)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut (Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)	Penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Jeanyvia Anggreyni Sodri, Rosihan Adhani, Isnur Hatta (2018)	Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut perokok pada Siswa SMA/ Sederajat di Kota Banjarbaru.	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , menggunakan <i>cluster sampling</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut perokok.
--	--	--	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu variabel, sample, dan populasi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu metode penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z.O.N. 2015. Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat Vol.4 No.7. *Jurnal Kedokteran UNILA*.
- Anggina, D.N & Resy A. 2019. The Influence of Dental Health Education on the Gingival Health of Students at STIKES Muhammadiyah Palembang Vol.10 No.7. *Indian Journal of Public Health Research & Development*.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiking, W. 2016. Hubungan Merokok Dengan kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pria Di Desa Kotamobagu Kota Kotamobagu 4(1):1-6. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Binita, A.M., Istiarti, V.T., & Widagdo, L. 2016. Hubungan Persepsi Merokok dengan Tipe Perilaku Merokok pada Siswa SMK “X” di Kota Semarang 4(5): 268 – 276. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Budiharto. 2010. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta.
- Darby, M.L., & Walsin, M.M. 2010. *Dental Hygiene: Theory and Practice Third edition*. Saunders Elsevier. St.Louis.
- Desi Andriyani. 2017. Hubungan Merokok dengan kebersihan gigi dan mulut siswa SMK di Bandar Lampung Vol.XIII No.1. *Jurnal Keperawatan*.
- Dewanto, Sulistyaningrum. 2011. *Hubungan Frekuensi Merokok, Lama Merokok Dan Jenis Rokok Terhadap Pewarnaan Gigi*. KTI. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Diba, C.M., Bany, Z.U., & Sunati. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut (Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Banda Aceh); 1(2):12-19. *Jurnal Caninus Dentistry*.
- Djamil, M.S. 2011. *A-Z Kesehatan Gigi (Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga)*. Solo: Metagraf.
- Ervan Dio, Lendrawati, & Detty Irwan. 2015. Hubungan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Karies Gigi Siswa Kelas 1 SMP 1 Muhammadiyah Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Andalas Dental Journal*.
- Felicia Priskila, dkk. 2015. Gambaran Status Periodontal pada Perokok di Desa Watutumou 3 Jaga 8 Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Vol.3 No.1. *Jurnal e-GiGi (eG)*.
- Fitri Almaidah, dkk. 2018. Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok Vol.8 No.1. *Jurnal Farmasi Komunitas*.
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia Report. 2019.
- Gusti, Sarakre M., & Ikhsan, M. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Rokok yang Dihisap Perhari pada Remaja Pria di SMA Negeri 1 Bungku Selatan Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali Di Sulawesi Tengah Tahun 2013. *Naskah Publikasi Universitas Hassanudin: Makasar*.
- Hanifah Andhiya Putri. 2019. Gambaran Status Karies pada Perokok Aktif Remaja Putra di Kampung Srayu. *Karya Tulis Ilmiah Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*.
- Hendry Boy & Ahmad Khairullah. 2019. Hubungan Karies Gigi dengan kualitas hidup remaja SMA di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Heriyansyah & Iwan Sariyanto. 2017. Perbedaan Kadar Trigliserida pada Perokok Aktif dan Perokok Pasif di RT 06 dan RT 08 Lingkungan II Kelurahan

- Gunung Mas Kecamatan Teluk Betung Selatan Vol.6 No.2. *Jurnal Analisis Kesehatan*.
- Hidayat, Rachmat. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang sebaiknya anda tahu?*. Yogyakarta.
- Huda, A.K. 2018. Gambaran Penyebab Perilaku Merokok pada Anak Usia Sekolah. *Naskah Publikasi:Fakultas Kesehatan Keperawatan*.
- Hussin, Sufean, & Mariani, M.d. 2014. Faktor Remaja Merokok. *Jurnal Pendidikan*. Malaysia.
- Jeanyvia Anggreyni Sodri, Rosihan Adhani, & Isnur Hatta. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok Vol.2 No.1. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Jumriani. 2018. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD INPRES BTN IKIP I Kota Makassar Vol. 17 No. 2. *Media Kesehatan Gigi*.
- Kartikasari, H.Y. 2014. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi dan Status Gizi pada Anak Kelas III dan IV SDN Kadipaten I dan II Kabupaten Bojonegoro: 3(3): 414-21. Semarang: Universitas Diponegoro. *Jurnal Nutrition College*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Rokok: Akar Masalah Jantung Dan Melukai Hati*. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *HTTS 2016: Suarakan Kebenaran, Jangan Bunuh Dirimu dengan Candu Rokok*. Jakarta.

- Kriswiharsi, K. S. 2013. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Status Periodontal pada Pria Perokok Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Laporan Akhir. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Kusumawardhani & Endah. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta. Siklus Hanggar Kreator.
- Liana Intan & Anwar Arbi. 2019. Hubungan Tindakan Menggosok Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas V dan VI Sekolah Dasar di Peudada Kabupaten Bireuen Vol.3 No.1. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*.
- Lim, K. H., Lim, H. L., Teh, C. H., Kee, C.C., Khoo, Y. Y., Ganapaty, S. S., et al 2017. Smoking Among School-Going Adolescents in Selected Secondary Schools in Peninsular Malaysia- Finsings from the Malaysian Adolescents Health Risk Behaviour Study 15:9. *Tobacco Induced Diseases*.
- Megananda Hiranya Putri, dkk. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. ECG. Jakarta.
- Mirawati, Nurfitriani, Febriana Maya Zulfiarini, & Widya Hary Cahyati. 2018. Perilaku Merokok pada Remaja Umur 13-14 Vol. 2, No. 3. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*.
- Nelis, dkk. 2015. Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Status Kesehatan Jaringan Periodontal Vol.4 Hal.23-25. *Dental Journal*.
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notohartojo. 2016. Menyikat Gigi, Konsumsi Buah dan Sayur, Aktifitas Fisik, Diabetes Mellitus dengan Jaringan Periodontal Gigi di Indonesia Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.
- Novitasari, M.K., Wowor, V., & Kaunang, W.P.J. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Manado tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Gigi dan Mulut Vol.2 No.2. *Jurnal e-Gigi*.

- Nurahmani. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Terhadap Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene Sebelum Dan Sesudah Melakukan Tindakan Di Ruang Inap Rumah Sakit Cut Meutia Langsa*. Medan: Institut Kesehatan Helvetia
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2011. *PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) Diagnosis dan Penatalaksanaan, Hal. 8-10*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta.
- Prabandari, Y.S., & Dewi, A. 2016. How Indonesian youth perceive cigarette advertising. A cross-sectional study among Indonesian high school students. *Global Health Action*. doi: 10.3402/gha.v9.30914.
- Pramesta, B.D. 2014. *Deteksi Derajat Keasaman (pH) Saliva Pada Pria Perokok dan Perokok Laporan Penelitian*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Ramadhan, A. 2010. *Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Ratnasari, D.P. 2014. Nilai OHI-S Mahasiswa Merokok dengan mahasiswa Tidak Merokok di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Wilayah Bandar Lampung Tahun 2013: Vol.3 No.1. *Jurnal Analisis Kesehatan*.
- Reca. 2020. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Punge Jurong Kota Banda Aceh Vol.4 No.1. *Jurnal Aceh Medika*.
- Reca, Ainun Mardiah. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pewarnaan Gigi (STAIN) di Desa Peuniti Kota Banda Aceh Vol.3 No.1. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Riskesdas. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Data Nasional (RISKESDAS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Rizkia, P.K.A. 2011. Pengaruh Merokok terhadap Kesehatan Rongga Gigi dan Mulut Vol.49 No.124. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Rukmi, S. 2019. Tobacco use and adolescents in Indonesia: Narrative review of determinants. *KnE Life Sciences* pages: 69–84. *The 3rd International Meeting of Public Health and the 1st Young Scholar Symposium on Public Health*.
- Setyanda, Y.O.G., Sulastri D., & Lestari, Y. 2015. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Shaluhayah Z, Karyono K, & Noor F. 2012 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Silvia Dwi Mustika & Shirly Gunawan. 2018. Profil kebiasaan merokok pada siswa SMKN 1 Bayah Kabupaten Lebak Propinsi Banten tahun 2014. *Tarumanagara Medical Journal*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharso & Ana Retnoningsih. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. CV. Widya Karya. Semarang.

- Susana, E., & Sudradjat. 2019. Kajian Efek Rokok Elektrik terhadap Kesehatan. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Sutha, D.W. 2016. Analisis Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura 2 (1), 43-59. *Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo*.
- Tarigan & Rasinta. 2013. *Karies Gigi edisi 2*. EGC. Jakarta.
- Windy Okta Pratwi, dkk. 2017. Prevalensi dan Distribusi *Smokers's* Melanosis pada Buruh Bangunan yang Perokok di PT. Trikencana Sakti Utama Ketaping. *Jurnal B-Dent*.
- Wulandari Asiking, dkk. 2016. Hubungan Merokok dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pria Dewasa di Desa Poyowa Kecil Kec. Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu Vol.4 No.1. *e-Jurnal Keperawatan*.
- Wulandari Fitri K., Damanjanty H.C., Pangemanan, & Christy N. Mintjelungan. 2017. Perilaku Pemerliharaan dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro Vol.5 No.2. *Jurnal e-Gigi*.
- Yulviana, R. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru Vol.2 No.6. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Yusuf , W. 2012. Hubungan perilaku masyarakat dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut di puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. *Karya Tulis Ilmiah: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syaih Kuala*.